

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. 2008. Peranan penyuluhan dan kelompok tani ternak untuk meningkatkan adopsi teknologi dalam peternakan sapi potong. In prosiding Seminar Nasional Sapi Potong, Palu (ID). Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Andania, H. 2022. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peternak dalam melakukan inseminasi buatan (IB) pada ternak sapi potong di Desa Pucak, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Adawiyah, C. R. 2017. Urgensi komunikasi dalam kelompok kecil untuk mempercepat proses adopsi teknologi pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 35(1) : 59-74.
- Bahar, L.D., Baba, S dan Siradjuddin, S. N. 2014. Hambatan adopsi teknologi inseminasi buatan oleh peternak sapi bali di Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru. *Proseeding seminar nasional Peningkatan Produktivitas Ternak Lokal*. Makassar.
- Baba, S., N. Afrih, dan A. Abdullah. 2023. Pengaruh karakteristik peternak terhadap tingkat adopsi pemanfaatan limbah ternak sapi potong di Kabupaten Barru. *Jurnal Peternakan Lokal*. 5(1).
- BPS. Data Triwulan III Populasi Sapi Potong. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Maros.
- Dahlan, M. S. 2012. Seri 9 Analisis Multivariat Regresi Logistik. Jakarta. *Epidemiologi Indonesia*.
- Ediset dan Jaswandi. 2017. Metode penyuluhan dalam adopsi inovasi inseminasi buatan (IB) pada usaha peternakan sapi di Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Peternakan UIN-SUSKA, Riau*. 14(1) : 110.
- Efu, A dan Ture. S. 2020. Karakteristik peternak dan dukungan penyuluhan dalam mendukung kemampuan manajerial beternak sapi potong di Desa Oepuah Utara. *Portal Jurnal Unimor*. 6(1) : 22-26.
- Ermen, M., F. Ardhani dan A. Ismanto. 2021. Evaluasi keberhasilan inseminasi buatan (IB) program upsus siwab di Kabupaten Berau. *Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis*. 4 (1).
- Fania, B., I. G. N. B. Trilaksana dan I. K. Puja. 2020. Keberhasilan inseminasi buatan (ib) pada sapi bali di Kecamatan Mengwi, Badung, Bali. *Indonesia Medicus Veterinus*. 9(2) : 177-186.

- Hidayah, N., C. Artdita, F. Lestari. 2019. Pengaruh karakteristik peternak terhadap adopsi teknologi pemeliharaan pada peternak kambing etawa di Desa Hargotirt, Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. 19(1) : 1-10.
- Indrayani, I dan Andri. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 20(3) : 151-159.
- Indriani, S. 2014. Pengaruh Karakteristik Peternak Terhadap Adopsi Pemanfaatan Limbah Tanaman Pangan Sebagai Pakan Ternak Sapi Potong Di Desa Samangki, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Kasim, F. 2008. Metodologi Penelitian Biomedis Edisi 2. Bandung, Danamartha Sejahtera Utama.
- Mahyun, J.C., Z. Poli., A. Lomboan dan L.R. Ngangi. 2021. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan (IB) berdasarkan program sapi induk wajib bunting (SIWAB) di Kecamatan Sangkub. *Zootec*. 41 (1) : 122 – 130.
- Makatita, J. 2021. Pengaruh karakteristik peternak terhadap perilaku dalam usaha peternakan sapi potong di Kabupaten Buru. *Jurnal Agrokompleks Tolis*. 1 (2) : 51-54.
- Muhyidin, C. Arman dan L. A. Zaenuri. 2018. Analisis tingkat pengetahuan, sikap, dan motivasi peternak sapi dalam adopsi teknologi inseminasi buatan di Sumbawa Barat. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*. 6(3) : 304-312.
- Mulyani, S. I dan Yusuf. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi inovasi inseminasi buatan (IB) pada peternak sapi di Kecamatan Nunukan Selatan Kabupaten Nunukan. *Jurnal Borneo Saintek*. 1(2) : 21-26.
- Mukarromah, A. Dan A. Mulyono. 2015. Analisis tekstur dan warna citra vulva sapi untuk deteksi masa kawin sapi menggunakan *learning vector quantization*. *Jurnal Neutrino*. 8(1) : 21-30.
- Pramesti, G. 2013. Smart Olah Data Penelitian dengan SPSS 21. Elex Media Komputindo.
- Pateda, A. Y. 2010. Tingkat adopsi petani terhadap teknologi inseminasi buatan pada sapi di Kecamatan Paguyaman. *Saintek*. 5(1).
- Pello, W. Y., dan Mahardika, C. B. D. P. 2020. Pengaruh dan hubungan perilaku peternak terhadap tingkat adopsi inseminasi buatan pada sapi potong. *Partner* 25(2) : 13992-1402.
- Parid, M dan Afifah, L. S. A. 2020. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. *Jurnal Studi Keislaman*.

- Putri, A.D. 2013. Pengaruh umur, pendidikan, pekerjaan terhadap pendapatan rumah tangga miskin di Desa Babandem. E-journal EP Unud. 2(4) : 173-180.
- Putri, T. D., T. N. Siregar., C. N. Thasmi., J. Melia dan M. Adam. 2020. Faktor-Faktor yang mempengaruhi keberhasilan inseminasi buatan pada sapi di Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu. 8(3) : 111-119.
- Putri. A. Z. 2014. Pengaruh karakteristik peternak terhadap kecepatan adopsi usaha ayam broiler di Kecamatan Bontoharu, Kabupaten Kepulauan Selayar Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan. Skripsi Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Razak, N. R. Herianto., A. K. Armayanti, dan M. E. Kurniawan. 2021. Pengaruh karakteristik peternak dan adopsi teknologi terhadap keberhasilan inseminasi buatan di Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai. Jurnal Agrisistem : Seri sosek dan penyuluhan. 17(2).
- Rogers dan Everett M. 1983. *Difussion of Innovations, London : Coler Macmillan Publisher.*
- Rusdiana, S. 2018. Program Siwab untuk meningkatkan populasi sapi potong dan nilai ekonomi usaha ternak. *In Forum Penelitian Agro Ekonomi.* 35(2): 125-137.
- Rusman, Y. F. R., Andi. H., dan Abdullah, S. 2020. Strategi pengembangan sistem usaha ternak sapi potong di Kalimantan Tengah. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. 7(2) : 155-170.
- Salfina, N. A., Siswansyah. D. D., dan Swastika. D. K. S. 2004. Kajian sapi potong untuk meningkatkan perekonomian Provinsi Jawa Tengah: Suatu pendekatan perencanaan wilayah. Jurnal Agribisnis Indonesia. 2(2):177- 190.
- Sinaga, Evy. N. R., Sifriyani. Goejantoro dan Rito. 2013. Analisis regresi logistik biner dalam mengukur kualitas pelayanan (Studi kasus : Puskesmas remaja tahun 2013) *Binary logistic regression analysis in measuring the quality of service (case study : Puskesmas remaja in 2013).* *Journal Science East Bornea.* 1(1).
- Sugiyono. 2012. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.
- Sumbayak, J. B. 2006. Materi, metode dan media penyuluhan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Surayana. 2009. Pengembangan usaha ternak sapi potong berorientasi agribisnis dengan pola kemitraan. Jurnal Litbang Pertanian. 28(1) : 29-30.

- Suryana, 2017. Pengembangan usaha ternak sapi potong berorientasi agribisnis dengan pola kemitraan.
- Susanti, Y., Priyarsono. D. S., dan Mulatsih. S. 2014. Pengembangan ternak usaha ternak sapi potong untuk meningkatkan perekonomian Provinsi Jawa Tengah : Suatu pendekatan perencanaan wilayah. *Jurnal Agribisnis Indonesia*. 2(2) : 177-190.
- Soekartawi. 2005. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Universitas Indonesia Press : Jakarta.
- Syarif, I., Baba, S dan Sirajuddin, S. N. 2019. *Farmer participation in Maiwa Breeding Center Program in Barru Regency, South Sulawesi*. *Hasanuddin Journal of Animal Science (HAJAS)*. 1(1) : 37-44.
- Syatra, U., Sofyan, N. K dan Aslina, A. 2016. Pengaruh pengetahuan, motivasi, dan biaya inseminasi buatan terhadap adopsi teknologi IB peternak sapi potong di Desa Waji Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone. *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan*. 3(2) : 71-76.
- Takanjanji, K dan A. Kaka. 2022. Pengaruh karakteristik peternak terhadap adopsi teknologi inseminasi buatan pada ternak babi di Kelurahan Matawai Kecamatan Kota Waingapu. *Jurnal Peternakan Sabana*. 1(2).
- Tampil, Y. A., H. Komalig dan Y. Langi. 2017. Analisis regresi logistik untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa Fmipa Universitas Sam Ratulangi Manado. 6(2).
- Tarmizi, N.B., D. Dasrul dan G. Riady. 2018. Keberhasilan inseminasi buatan (ib) pada sapi aceh menggunakan semen beku sapi bali, simental, dan limosin di Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jimvet*, 2(3) : 318-328.
- Umar, H. 2003. Metode riset perilaku konsumen jasa. Jakarta: Ghalia Indonesia, 64. Usaha peternakan sapi potong rakyat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*. 8(2), 545-555.
- Wahyudi, T., Trisna, I, N., Agus, Y, I. 2021. Strategi pengembangan
- Wali, S. 2022. Persepsi Peternak Terhadap Karakteristik Teknologi Inseminasi Buatan Di Desa Pucak Kecamatan Tompo Bulu Kabupaten Maros. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Yendraliza, M., Rodiallah., N. Darmagiri dan R. Misrianti. 2018. Analisis faktor-faktor adopsi inseminasi buatan di Kecamatan Rengat Barat. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 20(2) : 108-115.
- Yumiati, Y., H. D. Putranto dan E. R. Sari. 2017. Assesmen tingkat partisipasi peternak dalam kegiatan inseminasi buatan di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. *Agritepa*. 3(2).

Yasin, S dan Dialaga. S. H. 1993. Peternakan sapi bali dan permasalahannya. Jakarta. : Bumi Aksara.

Zulfikar, L., B. F. J. Sondakh., Anneke, K. R., A. A. Sajow. 2016. Peranan penyuluh terhadap pengambilan keputusan peternak dalam adopsi inovasi teknologi peternakan di Kecamatan Sangkub Kabupaten Mongondow Utara.

Lampiran 1. Kuisisioner penelitian

Kuisisioner Penelitian

Pengaruh Karakteristik Peternak Terhadap Tingkat Adopsi Teknologi Inseminasi Buatan (IB) pada Ternak Sapi Potong di Desa Pucak, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros.

Oleh:

Syarifa Nurwita (I011191271)

Pengambilan data ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelesaikan skripsi, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1). Informasi yang diperoleh dari survey yang dilakukan ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Setiap jawaban dari responden merupakan bantuan yang sangat berarti bagi penelitian ini. Atas kerja samanya, saya ucapkan terimakasih.

Identitas Responden

Nama :
Umur : Tahun
Jenis Kelamin : L/P
Alamat :
Pekerjaan :
Pendidikan Terakhir :
Lama beternk :
Jumlah Ternak yang dimiliki :
Jumlah Tanggungan Keluarga:
No. Hp :

Beri tanda (✓) pada jawaban pilihan yang dianggap paling tepat!

A. Pengisian Variabel Dependen (Y)

Tingkat Adopsi Inseminasi Buatan pada Sapi Potong

Adopsi teknologi inseminasi buatan merupakan proses penerimaan inovasi baru atau perubahan perilaku yang dilakukan oleh peternak dalam upaya secara konsisten memanfaatkan teknologi inseminasi buatan dalam

upaya meningkatkan populasi ternak sapi potong sehingga dapat memenuhi kebutuhan daging dalam negeri.

Setiap jawaban yang diberikan oleh peternak mempunyai angka. Skor tertinggi bernilai (1) dan skor terendah (0). Untuk jawaban Ya (1) dan Tidak (0).

1. Apakah anda memanfaatkan teknologi inseminasi buatan untuk ternak anda lebih cepat bunting?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah teknologi inseminasi buatan menguntungkan bagi peternak?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah anda mengetahui waktu pelaksanaan IB yang baik dan berhasil?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah anda mengetahui tanda-tanda birahi pada ternak yang akan di IB?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah jumlah tanggungan keluarga mendorong anda untuk mengadopsi IB?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Lampiran 2. Identitas responden berdasarkan karakteristik peternak

No	Nama responden	Adopsi IB		Adopsi	X1	X2	X3	X4
		Mengadopsi	tidak mengadopsi					
1	Syamsuddin	√		1	60	6	20	4
2	Fatma	√		1	43	12	3	6
3	Dg Nassa	√		1	31	0	10	5
4	Rahmawati	√		1	26	16	10	4
5	Dg Ruddin		√	0	61	6	10	5
6	Abdullah		√	0	43	9	10	5
7	Rahmatia		√	0	32	6	20	5
8	Saenab		√	0	50	0	40	6
9	Syamsuddin	√		1	42	9	12	6
10	Zainuddin	√		1	41	12	14	6
11	Kaharuddin		√	0	50	6	20	2
12	Husain	√		1	38	12	8	5
13	Dg Nai	√		1	48	9	10	5
14	Basri		√	0	50	9	12	5
15	Amiruddin		√	0	43	9	10	4
16	Habibah	√		1	29	6	5	4
17	Manggari	√		1	72	15	40	2
18	Mursalin		√	0	53	9	20	4
19	A. Ahmad Sutami	√		1	37	16	10	2
20	Hamzah	√		1	50	12	10	3
21	Sartini		√	0	35	6	8	5
22	Surya		√	0	46	0	12	2
23	Irwan Hidayat	√		1	30	12	12	2
24	Rizal Nur	√		1	51	12	10	10
25	Muh Kasim		√	0	42	12	15	1
26	Abd Rahim		√	0	43	12	20	4
27	Nursiah	√		1	42	6	15	4
28	Hawiah		√	0	40	6	10	6
29	Suriani	√		1	36	6	5	3
30	Akbar		√	0	47	6	12	3
31	Mirrawati	√		1	41	12	10	3
32	Rizal Nur		√	0	43	12	10	5
33	Rahmat	√		1	34	12	5	2
34	Baharuddin		√	0	34	12	8	2
35	Sudirman		√	0	33	12	5	5
36	Bahtiar		√	0	48	12	10	3
37	Anwar		√	0	23	12	3	3
38	Sirajuddin	√		1	27	15	5	3
39	Kujaini	√		1	49	12	20	6
40	Ratna		√	0	40	6	15	4
41	Firman	√		1	43	6	12	3
42	Ismail		√	0	32	6	9	4
43	Dg Esa		√	0	47	6	12	3
44	Ruppa Dg Takko		√	0	71	6	30	3
45	Syukur	√		1	36	16	8	4
46	Jamaluddin	√		1	50	6	20	3
47	Hasmawati		√	0	37	9	12	4
48	Raju		√	0	67	0	30	2
49	Ida		√	0	58	9	20	3
50	Mursen		√	0	35	0	20	4
51	said amirullah		√	0	28	12	2	2
52	Abd Latif		√	0	55	9	10	5
53	Syamsul	√		1	35	9	7	4
54	Kaharuddin		√	0	40	6	2	4
55	fatmawati R		√	0	53	6	8	6
56	Resky		√	0	24	12	2	2
57	Dg Sija	√		1	40	6	10	2
58	Asti	√		1	35	6	9	3
59	Dg Tika	√		1	49	6	12	4
60	Nurhayati	√		1	38	6	9	3
61	Pika	√		1	32	6	8	4
62	Sawiang	√		1	43	9	12	3
63	Irawati		√	0	38	6	3	4
64	Fatmawati		√	0	50	6	10	6
65	M. Asnur	√		1	25	12	2	2
66	Main		√	0	60	0	20	3
67	Rosmiyati		√	0	34	0	20	4
68	Sumarni		√	0	43	6	10	5
69	Rismayanti	√		1	30	12	20	5
70	Rukman		√	0	51	6	20	4
71	Nurdin Dg ngerang		√	0	41	6	10	4
72	Dg Karra	√		1	60	0	10	2
73	Budi	√		1	48	6	12	4
74	megawati	√		1	45	6	10	3
75	Dg Taba		√	0	76	0	20	5
76	Dg Ngintang		√	0	70	6	18	4
77	Sampo`		√	0	75	6	20	5
78	Dg Beta		√	0	60	6	20	5
79	Sumiati		√	0	40	9	7	4
80	Hama		√	0	38	9	10	3
81	Dg Calo`		√	0	40	6	10	4
82	ilyas		√	0	28	12	12	3
83	Ambo		√	0	58	6	10	4
84	Bollo		√	0	34	6	8	5
85	Aspar		√	0	48	12	9	5
86	Sayati	√		1	49	9	10	5
87	Arifin			0	37	9	8	5
88	Iqbal	√		1	37	12	9	6
89	padaul		√	0	53	6	20	3
90	Bunga		√	0	37	6	8	3

Lampiran 3. Klasifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan

No	Klasifikasi pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Rendah (tidak sekolah-Sd)	47	52,3
2	Sedang (SMP-SMA)	38	42,2
3	Tinggi (Sarjana)	5	5,5
	Jumlah	90	100

Lampiran 4. Identitas responden terhadap adopsi teknologi IB

No	Nama responden	Adopsi IB		Adopsi
		Mengadopsi	tidak mengadopsi	
1	Syamsuddin	√		1
2	Fatma	√		1
3	Dg Nassa	√		1
4	Rahmawati		√	1
5	Dg Ruddin		√	0
6	Abdullah		√	0
7	Rahmatia		√	0
8	Saenab		√	0
9	Syamsuddin	√		1
10	Zainuddin	√		1
11	Kaharuddin		√	0
12	Husain	√		1
13	Dg Nai	√		1
14	Basri		√	0
15	Amiruddin		√	0
16	Habibah	√		1
17	Manggari	√		1
18	Mursalim		√	0
19	A. Ahmad Sutami	√		1
20	Hamzah	√		1
21	Sartini		√	0
22	Surya		√	0
23	Irwan Hidayat	√		1
24	Rizal Nur	√		1
25	Muh Kasim		√	0
26	Abd Rahim		√	0
27	Nursiah	√		1
28	Hawiah		√	0
29	Suriani	√		1
30	Akbar		√	0
31	Mirnowati	√		1
32	Rizal Nur		√	0
33	Rahmat	√		1
34	Baharuddin		√	0
35	Sudirman		√	0
36	Bahtiar		√	0
37	Anwar		√	0
38	Sirajuddin	√		1
39	Kujaini	√		1
40	Ratna		√	0
41	Firman	√		1
42	Ismail		√	0
43	Dg Esa		√	0
44	Ruppa Dg Takko		√	0
45	Syukur	√		1
46	Jamaluddin	√		1
47	Hasmawati		√	0
48	Raju		√	0
49	Ida		√	0
50	Mursen		√	0

51	said amirullah		√	0
52	Abd Latif		√	0
53	Syamsul	√		1
54	Kaharuddin		√	0
55	fatmawati R		√	0
56	Resky		√	0
57	Dg Sija	√		1
58	Asti	√		1
59	Dg Tika	√		1
60	Nurhayati	√		1
61	Pika	√		1
62	Sawiang	√		1
63	Irawati		√	0
64	Fatmawati		√	0
65	M. Asnur	√		1
66	Main		√	0
67	Rosmiyati		√	0
68	Sumarni		√	0
69	Rismayanti	√		1
70	Rukman		√	0
71	Nurdin Dg ngerang		√	0
72	Dg Karra	√		1
73	Budi	√		1
74	megawati	√		1
75	Dg Taba		√	0
76	Dg Ngintang		√	0
77	Sampo`		√	0
78	Dg Beta		√	0
79	Sumiati		√	0
80	Hama		√	0
81	Dg Calo`		√	0
82	ilyas		√	0
83	Ambo		√	0
84	Bollo		√	0
85	Aspar		√	0
86	Sayati	√		1
87	Arifin			0
88	Iqbal	√		1
89	padaul		√	0
90	Bunga		√	0

Lampiran 5. Data Variabel

No	Nama responden	Adopsi IB		Adopsi	X1	X2	X3	X4
		Mengadopsi	tidak mengadopsi					
1	Syamsuddin	√		2	60	6	20	4
2	Fatma	√		2	43	12	3	6
3	Dg Nassa	√		2	31	1	10	5
4	Rahmawati	√		2	26	16	10	4
5	Dg Ruddin		√	1	61	6	10	5
6	Abdullah		√	1	43	9	10	5
7	Rahmatia		√	1	32	6	20	5
8	Saenab		√	1	50	1	40	6
9	Syamsuddin	√		2	42	9	12	6
10	Zainuddin	√		2	41	12	14	6
11	Kaharuddin		√	1	50	6	20	2
12	Husain	√		2	38	12	8	5
13	Dg Nai	√		2	48	9	10	5
14	Basri		√	1	50	9	12	5
15	Amiruddin		√	1	43	9	10	4
16	Habibah	√		2	29	6	5	4
17	Manggari	√		2	72	15	40	2
18	Mursalim		√	1	53	9	20	4
19	A. Ahmad Sutami	√		2	37	16	10	2
20	Hamzah	√		2	50	12	10	3
21	Sartini		√	1	35	6	8	5
22	Surya		√	1	46	1	12	2
23	Irwan Hidayat	√		2	30	12	12	2
24	Rizal Nur	√		2	51	12	10	10
25	Muh Kasim		√	1	42	12	15	1
26	Abd Rahim		√	1	43	12	20	4
27	Nursiah	√		2	42	6	15	4
28	Hawiah		√	1	40	6	10	6
29	Suriani	√		2	36	6	5	3
30	Akbar		√	1	47	6	12	3
31	Mirawati	√		2	41	12	10	3
32	Rizal Nur		√	1	43	12	10	5
33	Rahmat	√		2	34	12	5	2
34	Baharuddin		√	1	34	12	8	2
35	Sudirman		√	1	33	12	5	5
36	Bahtiar		√	1	48	12	10	3
37	Anwar		√	1	23	12	3	3
38	Sirajuddin	√		2	27	15	5	3
39	Kujaini	√		2	49	12	20	6
40	Ratna		√	1	40	6	15	4
41	Firman	√		2	43	6	12	3
42	Ismail		√	1	32	6	9	4
43	Dg Esa		√	1	47	6	12	3
44	Ruppa Dg Takko		√	1	71	6	30	3
45	Syukur	√		2	36	16	8	4
46	Jamaluddin	√		2	50	6	20	3
47	Hasmawati		√	1	37	9	12	4
48	Raju		√	1	67	1	30	2
49	Ida		√	1	58	9	20	3
50	Mursen		√	1	35	1	20	4

51	said amirullah		√	1	28	12	2	2
52	Abd Latif		√	1	55	9	10	5
53	Syamsul	√		2	35	9	7	4
54	Kaharuddin		√	1	40	6	2	4
55	fatmawati R		√	1	53	6	8	6
56	Resky		√	1	24	12	2	2
57	Dg Sija	√		2	40	6	10	2
58	Asti	√		2	35	6	9	3
59	Dg Tika	√		2	49	6	12	4
60	Nurhayati	√		2	38	6	9	3
61	Pika	√		2	32	6	8	4
62	Sawiang	√		2	43	9	12	3
63	Irawati		√	1	38	6	3	4
64	Fatmawati		√	1	50	6	10	6
65	M. Asnur	√		2	25	12	2	2
66	Main		√	1	60	1	20	3
67	Rosmiyati		√	1	34	1	20	4
68	Sumarni		√	1	43	6	10	5
69	Rismayanti	√		2	30	12	20	5
70	Rukman		√	1	51	6	20	4
71	Nurdin Dg ngerang		√	1	41	6	10	4
72	Dg Karra	√		2	60	1	10	2
73	Budi	√		2	48	6	12	4
74	megawati	√		2	45	6	10	3
75	Dg Taba		√	1	76	1	20	5
76	Dg Ngintang		√	1	70	6	18	4
77	Sampo`		√	1	75	6	20	5
78	Dg Beta		√	1	60	6	20	5
79	Sumiati		√	1	40	9	7	4
80	Hama		√	1	38	9	10	3
81	Dg Calo`		√	1	40	6	10	4
82	ilyas		√	1	28	12	12	3
83	Ambo		√	1	58	6	10	4
84	Bollo		√	1	34	6	8	5
85	Aspar		√	1	48	12	9	5
86	Sayati	√		2	49	9	10	5
87	Arifin		√	1	37	9	8	5
88	Iqbal	√		2	37	12	9	6
89	padaul		√	1	53	6	20	3
90	Bunga		√	1	37	6	8	3

Lampiran 6. Omnibus tests of model coefficients

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	7,852	4	.037
	Block	7,852	4	.037
	Model	7,852	4	.037

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4,966	8	.761

Lampiran 7. Classification table^a

Classification Table^a

Observed		Predicted			
		Tingkat Adopsi IB		Percentage Correct	
		tidak Mengadopsi IB	Mengadopsi IB		
Step 1	Adopsi ib	Tidak mengadopsi IB	41	12	78,8
		Mengadopsi IB	21	16	42,1
Overall Percentage					63.3

a. The cut value is ,500

Lampiran 8. Model summary

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	114,728 ^a	.084	.112

Lampiran 9. Variabel in the quation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a X1	-,006	,027	,052	1	,820	,994
X2	,147	,067	4,891	1	,027	1,159
X3	-,019	,043	,194	1	,659	,981
X4	-,030	,163	,034	1	,854	1,030
Constant	-1,157	1,324	,763	1	,382	,314

Lampiran 10 : Dokumentasi penelitian

